

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Tujuan utama seorang investor dalam menginvestasikan dananya adalah untuk memperoleh pendapatan (*return*) yang dapat berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dalam kaitannya dengan pendapatan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, karena akan mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya.

Menurut Khajar (2005), sebagaimana diketahui bahwa *return* adalah imbalan yang diperoleh investor yang menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan atas investasinya maka setiap investor harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan dimana investor menanamkan modalnya, membeli surat berharga tersebut baik keuangan maupun nonkeuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return*.

Meningkatnya pasar modal memperlihatkan bahwa tingkat kepercayaan pemodal terhadap investasi di pasar modal Indonesia cukup baik. Para investor bersedia menginvestasikan dana ke pasar modal karena memiliki rasa aman terhadap dana yang diinvestasikan di dalam pasar modal. Laporan keuangan perusahaan memiliki arti sangat penting di dalam pasar modal, karena digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan, Investor dapat memperkirakan berapa tingkat pengembalian yang diharapkan dan seberapa besar kemungkinan hasil yang sesungguhnya nanti akan berbeda dari hasil yang diharapkan. Jika peluang investasi memiliki resiko yang lebih tinggi dari pada yang lain, maka para investor akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi pula. Dengan kata lain,

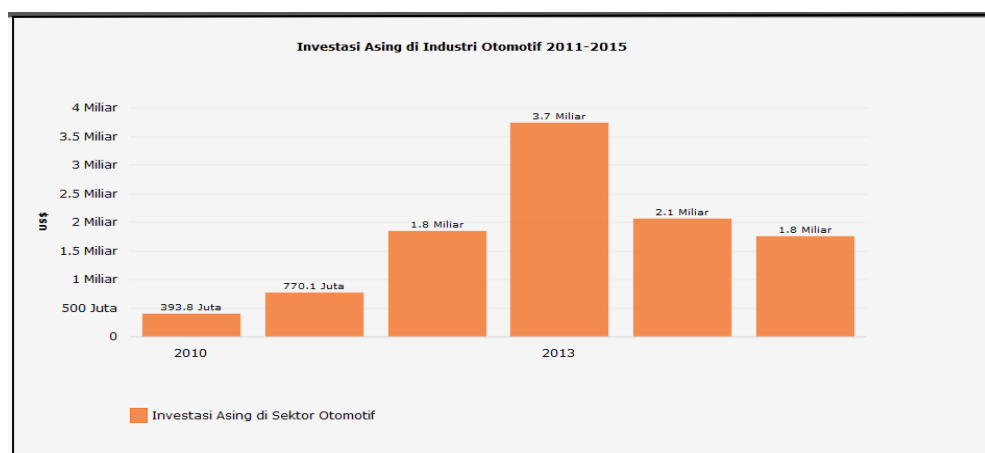
semakin tinggi tingkat resiko yang ditanggung investor dalam sebuah investasi, maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh investor (Jogiyanto, 2000)

Dalam melakukan investasi saham di pasar modal, investor mengharapkan adanya *return* yang tinggi di masa yang akan datang dari investasi saham yang ditanamkan tersebut. Untuk dapat menghasilkan keinginan tersebut, diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar menunjukkan nilai sebenarnya dari saham yang diperdagangkan tersebut. Penilaian investor terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan mengamati kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh sebab itu, *return* saham sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu tolak ukur dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk menjaga dan memperbaiki kinerjanya.

Perlambatan ekonomi global yang berimbas terhadap lesunya penjualan kendaraan bermotor membuat investasi asing di sektor otomotif domestik menyusut dalam dua tahun terakhir. Realisasi investasi asing di industri otomotif dalam negeri mengalami penurunan dalam dua tahun secara beruntun. Pada 2014, nilai investasi pemodal asing turun 44,8 persen menjadi US\$ 2,06 miliar dan pada 2015 kembali melambat 14,8 persen menjadi US\$ 1,8 miliar.

Grafik 1.1

Grafik Investasi asing di Industri Otomotif Indonesia



Sumber : Bloomberg

Dengan adanya penurunan investasi asing di industri otomotif di Indonesia dimungkinkan sebagai penyebab para investor enggan untuk berinvestasi di perusahaan otomotif Indonesia. Hal tersebut yang menyebabkan *return* saham perusahaan otomotif di Indonesia mengalami penurunan hampir di setiap perusahaan pada tahun 2015.

Tabel 1.1

Data Return Perusahaan Otomotif tahun 2013-2015

KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	RETURN SAHAM		
		2013	2014	2015
ASII	Astra International Tbk.	-11%	9%	-19%
AUTO	Astra Otoparts Tbk.	-1%	15%	-62%
BRAM	Indo Kordsa Tbk.	-25%	122%	-6%
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	54%	-16%	70%
GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	-24%	-15%	-63%
IMAS	Indomobil Sukses International Tbk.	-8%	-18%	-41%
INDS	Indospring Tbk.	-36%	-40%	-78%
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	-35%	24%	-13%
MASA	Multi Strada Arah Sarana Tbk.	-13%	8%	-16%
NIPS	Nipres Tbk.	-92%	50%	-13%
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	-27%	10%	-39%
SMSM	Elamat Sempurna Tbk.	37%	38%	0%

Sumber : SahamOK.com

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa *return* saham perusahaan otomotif pada tahun 2015 hampir semua mengalami penurunan. Dan yang paling besar penurunannya adalah perusahaan Indospring Tbk yaitu -78%. Sehingga hal ini yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini.

Untuk memastikan apakah investasinya memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan, maka calon investor terlebih dahulu mencari informasi keuangan. Mengartikan laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau

aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Tujuan pertama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang bermanfaat kepada investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun potensial dalam pembuatan investasi, kredit, dan keputusan sejenis yang rasional. Tujuan kedua adalah menyediakan informasi untuk membantu para investor, kreditor, dan pemakai lainnya baik yang sekarang maupun yang potensial dalam menilai jumlah, waktu, ketidakpastian dalam penerimaan kas dari dividen dan bunga di masa yang akan datang. Tujuan kedua pelaporan keuangan tersebut mengandung makna bahwa investor menginginkan informasi tentang hasil dan risiko atas investasi yang dilakukan.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan, pada umumnya investor akan melakukan analisa pada laporan keuangan perusahaan, hasil analisa tersebut akan menjadi acuan investor apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak dan apakah layak untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Untuk menilai kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio, salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Penelitian di bidang pasar modal telah banyak dilakukan diantaranya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham. Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan terdapat variabel-variabel independen yang dipilih dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Diantara penelitian terdahulu yang memberikan kesimpulan yang berbeda antara lain:

Tabel 1.2
Research Gap Penelitian Terdahulu

No.	Variabel	Penelitian Yang Berpengaruh	Penelitian Yang Tidak Berpengaruh
1	ROA	Farkhan (2012) bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham.	Dewi Wulandari (2013) bahwa ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.
2	ROE	Chilyatus Saidah (2010) bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham.	Yeye Susilowati (2011) ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
3	EPS	Ramli Hasan (2012) bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham.	Dyah Ayu Savitri (2011) bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.
4	NPM	Harjunadi Kristianto (2010) bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.	Pibrianti Lastria Dahlia (2013) bahwa NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.

Berdasarkan kenyataan fenomena dan adanya *research gap* maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian kembali permasalahan tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2013-2015”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang penulis ingin bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.2.1. Masalah :

Terjadi penurunan *return* saham pada perusahaan otomotif pada tahun 2015.

1.2.2. Masalah Penelitian :

Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan otomotif.

1.2.3. Pertanyaan penelitian

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 ?
2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 ?
3. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 ?
4. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris Apakah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan otomotif yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi terutama pada bidang akuntansi tentang pengaruh

rasio-rasio profitabilitas *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang berpengaruh terhadap *return* saham.

1.4.2. Kegunaan secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan perusahaan, sedangkan bagi investor dan para pelaku pasar modal dapat memberikan informasi dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.